

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

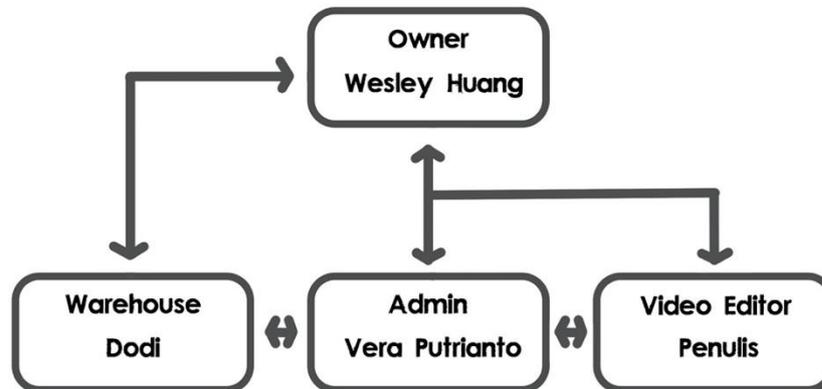
Selama penulis kerja praktik magang di Signore, ada banyak sekali proyek yang dilakukan. Mulai dari proyek kecil seperti *videoshoot* di kantor, proyek sedang seperti *videoshoot launching product* di luar, dan project besar seperti *shooting* video iklan yang *semi-proper*. Setiap proyek perlu koordinasi yang berbeda-beda tergantung dari tingkat kesulitan proyek. Bila proyek kecil, penulis melakukan *editing* tanpa *plan* (hanya *cut* lagu dan mengambil *footage* yang bagus). Sedangkan untuk proyek sedang dan besar, penulis harus berdiskusi dengan Kak Wesley mengenai teknik *editing*, cerita, dan elemen visual apa yang ingin ditampilkan agar sesuai dengan yang diinginkan Kak Wesley.

#### **1. Kedudukan**

Kedudukan penulis pada Signore adalah sebagai *video editor*. Penulis berada langsung dibawah *owner* dan bekerja sama dengan admin yang sekaligus *content creator*. Saat kerja praktik magang, penulis awalnya bertugas untuk meng-*edit* video Youtube dan Tiktok. Namun seiring berjalannya waktu, penulis penasaran untuk membantu Kak Wesley dalam membuat konten. Sehingga penulis dipercayakan untuk membantu Kak Wesley untuk merekam video. Sehingga *jobdesk* penulis menjadi *videographer* dan *video editor*.

#### **2. Koordinasi**

Selama berlangsungnya sebuah proyek, penulis bekerja sama dengan admin dalam menentukan ide dan video apa yang sedang *trend* di Instagram maupun Tiktok. Karena Signore masih *start-up* sehingga *workflow* pekerjaannya tidak terlalu rumit. Hanya meliputi 3 orang saja yaitu, Kak Wesley selaku *owner*, Vera selaku admin dan *content creator*, dan penulis sebagai *video editor* dan *videographer*. Berikut adalah alur kerja penulis di Signore:



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Signore

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

Alur ini akan mulai berjalan ketika ada produk baru yang sudah selesai dari pabrik dan sudah dikirim sampelnya. Biasanya Kak Wesley mengajak penulis dan Vera untuk berdiskusi dan menentukan referensi seperti apa yang ingin di capai. Setelah itu Vera dan penulis mencari lokasi dan menentukan props apa yang diperlukan. Setelah di setuju oleh Kak Wesley, penulis dan Kak Wesley melakukan proses *shooting*. Setelah selesai *shooting* keesokan harinya penulis melakukan proses *editing* sesuai dengan referensi yang diinginkan. Biasanya dari referensi yang diinginkan, penulis melakukan sedikit penyesuaian agar video menjadi lebih unik.

Alur koordinasi seperti diatas, dilakukan untuk projek sedang dan besar. Projek yang sedang dan besar biasanya meliputi produk baru yang akan di *launching*. Sedangkan untuk projek kecil, biasanya dilakukan hanya untuk maintain *hype* dari produk yang sudah *launching* agar bisa *sold out*. *Launching* produk biasanya dilakukan per *batch*, namun tidak sedikit produk yang di-*launching* secara individual. Hal itu disebabkan adanya masalah di pabrik sehingga ada keterlambatan dalam pengiriman produk.

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama Penulis melakukan praktik kerja magang, ada banyak sekali proyek yang penulis kerjakan. Penulis hanya akan menuliskan proyek sedang dan besar yang telah penulis lakukan selama praktik kerja magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Minggu ke 1 (8 Februari 2021 – 12 Februari 2021)	- Vlog Pasar Senen - <i>Launching</i> Yuroi	- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> vlog pasar senen - Penulis merekam dan meng <i>edit</i> video Tiktok dan Instagram dari produk Yuroi
2	Minggu ke 2 (15 Februari 2021 – 19 Februari 2021)	- <i>Launching</i> DBJ - Youtube Roasting dan Dating Tips - Tiktok Cara mencuci sepatu putih	- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video untuk <i>launching</i> DBJ - Penulis membantu proses rekaman Youtube Roasting dan Dating Tips - Penulis merekam dan meng <i>edit</i> Tiktok cara mencuci sepatu putih
3	Minggu ke 3 (22 Februari 2021 – 26 Februari 2021)	- <i>Maintain hype</i> DBJ - <i>Vlog</i> ke Aeon - Tiktok <i>outfit</i> ke kondangan	- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video untuk <i>maintain hype</i> produk DBJ - Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video <i>vlog</i> ke Aeon

			- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video Tiktok outfit ke kondangan
4	Minggu ke 4 (1 Maret 2021 – 5 Maret 2021)	- <i>Launching</i> Junna Bomber - Youtube Roasting Subscriber - Tiktok produk Signore	- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video untuk <i>launching</i> produk Junna Bomber - Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video Youtube Roasting Subscriber - Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video untuk produk Signore yang akan dipasarkan
5	Minggu ke 5 (8 Maret 2021 – 12 Maret 2021)	- <i>Launching</i> Taka Herringbone - Youtube React to Marissa Ken - Tiktok Vogue ala Signore	- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video untuk <i>launching</i> produk Taka Herringbone - Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video Youtube React to Marissa Ken - Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video Tiktok Vogue ala Signore
6	Minggu ke 6 (15 Maret 2021 – 19 Maret 2021)	- <i>Launching</i> Scuro Black Shirt - Youtube Item yang wajib ada saat dating	- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video untuk <i>launching</i> produk Scuro Black Shirt

		- Tiktok outfit kondangan 2	- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video Youtube Item yang Wajib Ada Saat Dating - Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video Tiktok outfit kondangan 2
7	Minggu ke 7 (22 Maret 2021 – 26 Maret 2021)	- <i>Launching</i> Trucker Jacket - Youtube Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Saat Dating - Iklan Romantica Big Bottle - Tiktok Tinder Signore	- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video untuk <i>launching</i> produk Trucker Jacket - Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video Youtube Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan Saat Dating - Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video Tiktok Tinder Signore - Penulis membuat plan untuk <i>shooting</i> iklan Romantica Big Bottle
8	Minggu ke 8 (29 Maret 2021 – 1 April 2021)	- Iklan Big Bottle Romantica - Signore Makeover Event	- Penulis membuat <i>plan</i> untuk <i>shooting</i> iklan Romantica Big Bottle - Penulis membuat <i>plan</i> untuk <i>shooting</i> Signore Makeover Event

9	Minggu ke 9 (5 April 2021 – 9 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Iklan Big Bottle Romantica</li> <li>- Signore Makeover Event</li> <li>- Tiktok Tinder Signore 2</li> <li>- <i>Photoshoot</i> di Whiteluxe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis membuat <i>plan</i> untuk <i>shooting</i> iklan Romantica Big Bottle</li> <li>- Penulis membuat <i>plan</i> untuk <i>shooting</i> Signore Makeover Event</li> <li>- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> Tiktok Tinder Signore 2</li> <li>- Penulis melakukan <i>photoshoot</i> di Whiteluxe Studio</li> </ul>
10	Minggu ke 10 (12 April 2021 – 16 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Iklan Big Bottle Romantica</li> <li>- Signore Makeover Event</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis <i>shooting</i> iklan Romantica Big Bottle</li> <li>- Penulis <i>shooting</i> Signore Makeover Event</li> </ul>
11	Minggu ke 11 (19 April 2021 – 23 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Signore Makeover Event</li> <li>- <i>Photoshoot</i> Whiteluxe</li> <li>- <i>Launching</i> Brava dan Taka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis melakukan <i>photoshoot</i> di Whiteluxe Studio</li> <li>- Penulis melakukan <i>editing</i> Signore Makeover Event</li> </ul>
12	Minggu ke 12 (26 April 2021 – 30 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Iklan Big Bottle Romantica</li> <li>- <i>Launching</i> Brava dan Taka</li> <li>- <i>Photoshoot</i> Whiteluxe</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis melakukan <i>editing</i> Iklan Big Bottle Romantica</li> <li>- Penulis merekam dan melakukan <i>editing</i> video</li> </ul>

			untuk <i>launching</i> produk Brava dan Taka - Penulis melakukan <i>photoshoot</i> di Whiteluxe Studio
13	Minggu ke 13 (3 Mei 2021 – 7 Mei 2021)	- Youtube OOTD Lebaran - Iklan Big Bottle Romantica	- Penulis membantu dan melakukan <i>editing</i> Youtube OOTD Lebaran - Penulis melakukan <i>editing</i> Iklan Big Bottle Romantica

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama penulis melakukan kerja praktik magang di Signore sebagai *video editor* dan *content creator*, penulis melakukan banyak projek kecil maupun besar. Mulai dari *shooting* video texture bahan di kantor sampai *shooting* besar yang dilakukan di *Cafe Amyrea* dan *Studio Whiteluxe*. Untuk projek kecil seperti *shooting texture*, *photoshoot* di kantor, dan projek kecil lainnya, penulis hanya melakukan meeting bersama Kak Wesley dan Vera sebanyak satu kali di awal. Sedangkan untuk projek besar seperti *photoshoot*, *shooting* di *Cafe Amyrea*, dan Signore Makeover Event, Penulis sering sekali mengajak Kak Wesley dan Vera untuk berdiskusi agar rancangan acara yang akan dilakukan bisa jalan dengan sebaik mungkin.

Untuk projek besar seperti *photoshoot*, *shooting* di *Cafe Amyrea*, dan Signore Makeover Event, Penulis melakukan rancangan sampai lebih dari 2 minggu. Hal itu dikarenakan banyak detail- detail yang harus disiapkan pada hari H agar bisa berjalan dengan lancar. Detail yang penulis harus siapkan adalah peralatan kamera, memesan studio, *rundown* acara, *objectives*, dan juga *crew* tambahan jika diperlukan. Selain itu tidak lupa juga, tipe *editing* apa yang ingin digunakan saat *editing*. Setelah tahap *planning* selesai, maka akan disetujui oleh Kak Wesley.

Pada hari *shooting*, penulis harus datang saat *crew call* dan menyiapkan peralatan *shooting* agar saat modelnya datang, penulis bisa fokus melakukan pekerjaan dengan baik. Selama kerja magang di Signore penulis juga belajar untuk berkomunikasi yang baik dengan model agar proses *shooting* bisa berjalan dengan kondusif dan mood antara penulis dan model bisa terjaga dengan baik. Karena *crew* yang dipakai sedikit, sehingga tidak ada area green room. Biasanya *crew* yang tidak berkepentingan, berada di belakang kamera atau diluar ruangan. Untuk *shooting* besar seperti ini, biasanya penulis akan menyarankan Kak Wesley untuk merekrut 1-2 orang agar proses *shooting* bisa berjalan lancar dan tidak terhambat.

Pada tahap pasca produksi, penulis biasanya melakukan *back-up* ke komputer kantor. Lalu alur *editing* penulis adalah; *file management*, *assembly*, *rough cut*, *fine cut*, *revision*, *online editing*, *revision*, dan *married print*. Sejauh ini alur *editing* diatas merupakan yang paling efektif dan efisien. Setelah melewati alur tersebut, hasil video akan diserahkan ke Kak Wesley atau Vera untuk di-*upload* di sosial media Signore.

### **3.3.1. Proses Pelaksanaan**

Selama penulis melakukan kerja praktik magang di Signore, penulis melakukan berbagai macam projek. Ada projek *photoshoot*, video tekstur, video iklan, dan *videoshoot outdoor*. Dari setiap projek tersebut, penulis mengikuti mulai dari proses *planning*, *shooting*, dan *editing*. Pada tahap *planning*, penulis bertugas mencari video referensi dari Instagram, Pinterest, dan Youtube. Setelah menemukan video referensi dan menentukan video seperti apa yang ingin dibuat, penulis kemudian membuat *planning shooting* di Google Slide yang nanti akan dijadikan pedoman saat *shooting*. Proses perancangan dilakukan agar tidak terjadi hambatan pada saat proses *shooting*.

Saat melakukan kerja praktik magang, penulis melakukan banyak projek namun penulis akan merangkum ke beberapa projek utama saja. Projek yang penulis ikuti antara lain *shooting Big Bottle Romantica* dan *launching product*. Penulis akan menjabarkan lebih rinci di subab selanjutnya

### 3.3.1.1. Big Bottle Romantica

Romantica merupakan salah satu dari 3 varian (Romantica, Absolute, dan 7PM) yang di-*launch* oleh Kak Wesley pada bulan February 2021. Karena banyak permintaan dari *customer* terkait parfum Romantica ini, Kak Wesley merencanakan untuk membuat botol besar dari parfum varian Romantica. Romantica memiliki aroma yang manis, *creamy*, dan sangat cocok untuk *unisex*. Sehingga Kak Wesley dan penulis merencanakan untuk menggunakan *talent* laki-laki dan perempuan pada video iklannya. Pada awal perencanaan, penulis memberi beberapa ide yaitu; *shooting* romantis di restaurant mewah agar parfum terkesan mewah, *shooting* di *cafe* agar terlihat lebih *relateable* dengan target pasar, dan yang terakhir adalah *shooting* di studio seakan-akan berada di ruang imajinasi pemakai parfum.

#### 1. Pra Produksi

Akhirnya setelah berdiskusi dan memikirkan iklan secara lebih detail, yang dipilih oleh Kak Wesley dan penulis adalah *shooting* di *cafe* dengan 2 model agar memberi kesan yang lebih *relateable* dengan target pembeli. Penulis menyarankan untuk *shooting* di *Cafe Amyrea* karena memiliki kesan look seperti *cafe* di luar negeri. Hal itu penulis lakukan karena, *talent* yang di-*hire* merupakan orang luar negeri. Penulis melakukan *location scouting* pada tanggal 22 Maret 2021 untuk memastikan *angle* dan *shot* yang di plan, bisa dieksekusi di *Cafe Amyrea*. Setelah memastikan lokasi, penulis kembali ke rancangan untuk menentukan peralatan dan *crew* yang akan dipakai.

Penulis menggunakan peralatan sebagai berikut:

- a. Sony A7III
- b. Sony 24-70 f/2.8 G Master
- c. Tripod Libec
- d. Aperture 300d II
- e. Falcon Flexible Light
- f. Zoom H4n
- g. Senheizzer Shotgun Mic

Peralatan diatas penulis pesan di MSP Equipment 1 hari sebelum *shooting* agar tidak menghambat jadwal *shooting*. Penulis juga menentukan *crew* yang akan di-*hire* yaitu Kenneth Bernas sebagai *Soundman* dan *Assistant Gaffer*. Penulis juga telah menetapkan hari *shooting* yaitu tanggal 14 April 2021. Penulis dan Kak Wesley kemudian berpikir, bila iklan yang dibuat hanya sekedar video *cinematic* maka *customer* tidak akan mengingat iklan parfum ini. Sehingga 2 minggu sebelum syuting, Kak Wesley menyarankan untuk mengubah menjadi *parody* dengan *alternative ending*. Cerita yang akan disampaikan adalah “apa yang akan terjadi pada pemakai parfum *romantica?*”. Berikut adalah foto saat penulis sedang *location scouting* bersama dengan Kak Wesley di *Cafe Amyrea*.



Gambar

3.2.

Foto *Location Scouting* di *Cafe Amyrea*

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

## 2. Produksi

Setelah semua rencana selesai dan disetujui Kak Wesley, pada tanggal 13 April 2021 penulis mengambil alat di MSP Equipment. Tanggal 14 April 2021 penulis melakukan proses *shooting* di *Cafe Amyrea* pada jam 2 siang, karena *cafe* baru *available* pada jam tersebut. Pada saat proses *shooting*, penulis bertugas untuk merekam *footage* dan mengatur lampu yang akan dipakai. Untungnya pada hari *shooting* ada tambah 1 *crew* dari MSP Equipment yang diwajibkan menjaga alat, sehingga penulis tidak kewalahan memindahkan lampu sendirian. Setelah proses *shooting* selesai, penulis mengembalikan alat di MSP Equipment.

Kendala yang ditemukan pada lokasi adalah *talent* ada yang terlambat karena terjebak macet dan hujan. Pada *call sheet* sudah dituliskan jam 12 namun ada *talent* yang telat. Solusi dari kendala ini sebenarnya bisa dihindari dengan memasang *call sheet* yang lebih awal. Selain dari itu, tidak ada kendala besar yang dialami saat *shooting*. Berikut dokumentasi penulis saat *shooting*.



Gambar 3.3. Foto *BTS* Saat Penulis

Melakukan Proses *Shooting*

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

### 3. Pasca Produksi

Setelah proses *shooting* dilakukan, penulis melakukan *back up* data keesokan harinya di kantor. Setelah itu, penulis melakukan proses *assembly* sampai *fine cut* yang dilakukan dalam beberap minggu. Hal itu dikarenakan ada *deadline* proyek

yang lebih awal, sehingga penulis diwajibkan untuk melakukan *editing* video yang lain dulu. Penulis menyelesaikan proses *offline editing* dalam 3 hari jika ditotal, setelah itu penulis melakukan proses *online editing* selama 2 hari. Proses *online editing* bisa dilakukan dengan cepat karena hasil video yang penulis ambil sudah bagus dan hanya perlu sedikit penyesuaian agar sesuai dengan keinginan Kak Wesley. Penulis hanya menambahkan kontras, saturasi, dan menyesuaikan *exposure* agar tidak ada *footage* yang *over expose* dan *under expose*. Setelah video sudah penulis edit, ada beberapa tambahan yang Kak Wesley ingin di video.

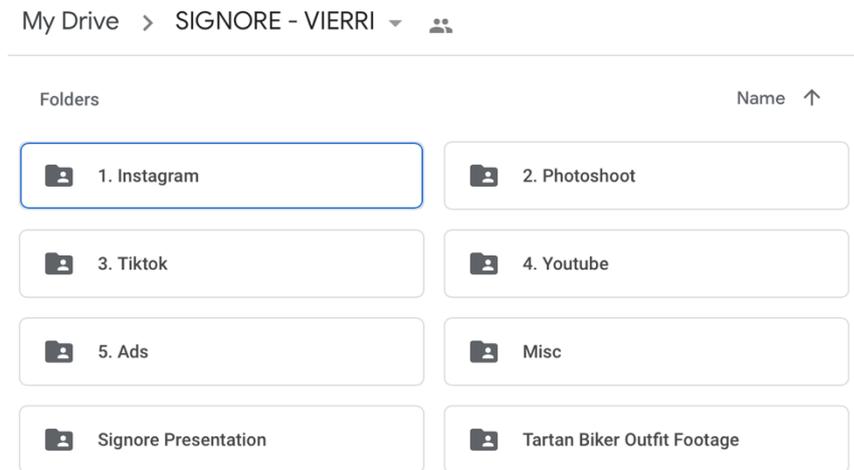


Gambar 3.4. Cuplikan Gambar dari Video *Big Bottle Romantica*

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

### **3.3.1.2. Launching Product**

*Product* yang di *launch* saat penulis melakukan kerja praktik magang di Signore ada cukup banyak, yaitu Yuroi, Marui, Double Breasted Jacket, Junna, Romantica, Trucker Jacket, dan lainnya.



Gambar 3.5. *Capture Google Drive Penulis*

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

## 1. Pra Produksi

Ditahap pra produksi, penulis membuat rancangan seperti rancangan yang penulis buat saat merancang iklan Big Bottle Romantica. Namun penulis tidak membuat sedetil iklan Big Bottle Romantica. Penulis akan membuat rancangan menggunakan Google Slide disertai dengan referensi photo dan video yang penulis cari dari internet. Penulis juga menentukan *timeline* dan memesan studio untuk melakukan *videoshoot*. Peralatan yang penulis pakai tidak serumit saat merekam iklan Big Bottle Romantica. Penulis hanya menggunakan peralatan sebagai berikut:

- a. Sony A7III
- b. Sony 16-50mm f/3.5-5.6
- c. Sony 55mm f/1.8 Zeiss
- d. Sony 35mm f/1.8
- e. Tripod Libec
- f. Godox SL200
- g. Godox SL60

## 2. Produksi

Penulis memiliki tahapan prosedur saat ingin *launching product* baru yaitu;

1. Merekam bagian-bagian detail yang ada di produk seperti kantung, kerah, aksesoris tangan, bagian pinggang, dan kancing yang ada di produk. Proses perekaman penulis lakukan di Kantor dengan meja yang tersedia di kantor.
2. Melakukan proses *photoshoot* dan *videoshoot* di Whiteluxe Studio untuk keperluan katalog di *marketplace*. Pada Hari Produksi, penulis biasanya berangkat dari kantor bersama Kak Wesley menuju Whiteluxe Studio yang berada di Pluit. Sesampainya di studio, penulis menyiapkan peralatan dibantu *crew* yang ada di studio. Penulis juga membantu Kak Wesley dalam membereskan baju dan men-*direct* model yang di foto.
3. Membuat video *launching* yang terdiri dari *footage* detail-detail *product* dan *footage* yang diambil di Whiteluxe Studio. Setelah video selesai, penulis menyerahkan hasil video ke Vera untuk di *upload* ke sosial media Signore.
4. Terakhir, penulis harus melakukan *photoshoot* di luar agar *product* bisa terasa lebih *relateable* bila di pakai di tempat umum.



Gambar 3.6. Kegiatan *Videoshoot* di Kantor (kiri), Kegiatan *Photoshoot Outdoor* (kanan)

(Sumber: dokumentasi perusahaan)

## 3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi, penulis melakukan *editing* video selama 1-2 hari kerja dengan output 1-2 video. Penulis melakukan tahapan *editing* sama seperti tahapan yang penulis lakukan pada iklan Big Bottle Romantica. Penulis melakukan *back up* data di kantor seketika penulis pulang dari *photoshoot*. Setelah melakukan *back up* penulis akan memilih *footage* sesuai dengan produk agar lebih rapih. Keesokan harinya penulis menentukan lagu yang akan dipakai untuk video *launching*. Lalu penulis melakukan prose *assembly* sampai *fine cut* dalam satu hari. Keesokan harinya penulis memeriksa kembali hasil videonya dan bila sudah sempurna akan diserahkan ke Vera untuk di *upload*.

### **3.3.2. Kendala yang Ditemukan**

Menurut penulis selama kerja praktik magang di Signore, tidak terlalu ada kendala yang signifikan. Karena projek yang dijalankan masih bisa dibilang kecil dibandingkan dengan iklan-iklan yang dikerjakan oleh *production house* besar. Namun menurut penulis yang menjadi kendala adalah

1. kurangnya pendapat-pendapat dari orang. Karena tim kreatif Signore masih 3 orang saja (termasuk penulis), sehingga ide yang ditampilkan tidak terlalu bervariasi. Penulis terkadang memakan waktu lama untuk mencari inspirasi *editing* dan tidak bisa bekerja secara efektif.
2. Kendala lain yang paling klasik adalah beradaptasi dengan lingkungan baru. Hal itu penulis rasakan saat pertama kali masuk kantor Signore. *Vibe* yang dipancarkan antara kantor dan kuliah sangatlah berbeda. Penulis sempat kewalahan pada saat 2 minggu pertama magang karena masih belum fasih dengan *workflow* dari kantor Signore. Terkadang bila pergi keluar untuk melakukan video atau *photoshoot*, penulis suka kaget betapa efisien waktu yang dapat dihemat dengan cara kerja Kak Wesley.

### **3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

1. Solusi dari kendala mengenai kurangnya orang pada tim kreatif adalah penulis berusaha mencari ide yang berbeda pada tiap projek. Mencari ide

berarti mencari referensi antara dari Pinterest, Youtube, ataupun Instagram kompetitor. Pada awalnya penulis merasa idealis untuk memikirkan ide sendiri, namun penulis diingatkan oleh Kak Wesley bahwa ada tingkatan prioritas dalam pekerjaan. Bila kita tetap idealis pada ide kita, penonton akan merasa bosan dengan konten yang disajikan dan tidak akan tertarik dengan produk yang dijual. Prioritas membuat konten iklan adalah agar penonton membeli produk yang dijual, berbeda dengan produksi film.

2. Solusi dari kendala mengenai kecepatan kerja kantor adalah beradaptasi dan membuat rencana harian setiap pagi. Kak Wesley juga selalu mengingatkan setiap karyawannya agar membuat rencana harian setiap pagi agar kerjaan yang dilakukan bisa efektif. Setelah mengikuti saran beliau, penulis jadi bisa bekerja lebih efektif. Bila ide yang dipikirkan sudah buntu, tanya kepada Kak Wesley atau Vera agar ada input mengenai pekerjaan yang sedang dilakukan.